

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, seperti penjualan dan pembelian. Bagian akuntansi keuangan di perusahaan akan mengelola data transaksi tersebut, baik secara manual ataupun dengan sistem ERP (*enterprise resource planning*), yang sudah biasa mereka gunakan.¹⁹

Seperti diketahui bahwa laporan keuangan merupakan kewajiban suatu perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Apa yang dilaporkan kemudian dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada di dalam (internal) perusahaan maupun pihak-pihak yang berada di luar (eksternal) perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Itulah sebabnya laporan keuangan sering disebut dengan *language of business*.

¹⁹ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hal. 8

2. Tujuan Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.²⁰

Tujuan dari dibuatnya laporan keuangan dimaksudkan untuk sejumlah besar pemakai, yang berarti bukan untuk suatu kelompok tertentu saja. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan adalah pihak internal dan pihak eksternal.

a. Pihak Internal

1. Pihak manajemen, berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan pengendalian (*controlling*), pengoordinasian (*coordinating*) dan perencanaan (*planning*) suatu perusahaan.
2. Pemilik perusahaan, dengan menganalisis laporan keuangannya pemilik dapat menilai berhasil atau tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaan.

b. Pihak Eksternal

1. Investor, memerlukan analisis laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya.

²⁰ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis....*,hal.6

2. Kreditur, berkepentingan terhadap pengembalian/pembayaran kredit yang telah diberikan kepada perusahaan. Mereka perlu mengetahui kinerja keuangan jangka pendek (likuiditas) dan profitabilitas dari perusahaan.
3. Pemerintah, informasi ini sangat berguna untuk tujuan pajak.
4. Karyawan, berkepentingan dengan laporan keuangan dari perusahaan tempat mereka bekerja karena sumber penghasilan mereka bergantung pada perusahaan yang bersangkutan.²¹

3. Jenis Laporan Keuangan

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang) dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat secara periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengathui secara persis berapa, harta, utang dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan

²¹ Arief Sugiono, Yanuar Nanok Soenrno dan Synthia Madya Kusumawati, *Akuntansi & Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*, (Jakarta : Grasindo, 2009), hal. 7

pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.²²

B. Laba Bersih

1. Pengertian Laba

Keuntungan (laba) merupakan tujuan utama suatu pengusaha dalam menjalankan usahanya. Proses produksi dilaksanakan seefisien mungkin

²² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : KENCANA, 2009), hal. 69-70

dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan. Menurut Sunaryo laba adalah selisih antara total pendapatan dengan total biaya, yang merupakan insentif bagi produsen untuk melakukan produksi. Keuntungan inilah yang mengarahkan produsen untuk mengalokasikan sumber daya ke proses produksi tertentu.²³

Soemarso SR. mendefinisikan laba sebagai selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut.²⁴ Perhitungan laba rugi perusahaan dilakukan dengan membandingkan antara pendapatan dalam suatu periode tertentu dengan biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan tersebut. Selisih dari pendapatan dan biaya-biaya akan merupakan laba atau rugi untuk periode tersebut. Apabila terjadi selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi berarti perusahaan mendapatkan laba. Sedangkan apabila terjadi selisih kurang pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi maka perusahaan mengalami kerugian.

Laba terdiri dari empat elemen utama yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*) dan kerugian (*loss*).

a. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama perusahaan.

²³ Erlina Rufaidah, *Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2015), hal. 64

²⁴ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, (Jakarta : Almahira, 2005), hal. 16

b. Beban

Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya kewajiban entitas yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama perusahaan.

c. Keuntungan

Keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi diluar operasi utama perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

d. Kerugian

Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi diluar operasi utama perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi dan peristiwa lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.²⁵

²⁵ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis....*,hal. 123

2. Jenis-jenis Laba

Laba pada umumnya merupakan tujuan dari suatu perusahaan. Laba terdiri dari :

a. Laba Kotor

Laba kotor merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.²⁶ Pencapaian laba kotor yang maksimal dapat tercapai apabila penjualan bersih tinggi dari pada harga pokok penjualan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba kotor yaitu perubahan harga jual, kuantitas produk yang dijual, HPP per satuan produk dan kuantitas HPP. Berikut adalah format dasar dalam menghitung laba kotor :

Penjualan		xxx
Retur penjualan	(xxx)	
Potongan penjualan	<u>(xxx)</u>	
Penjualan bersih		xxx
Harga pokok penjualan		<u>(xxx)</u>
Laba kotor		xxx

b. Laba Operasi

Selisih antara laba kotor dengan total biaya operasi disebut laba dari operasi. Jumlah laba operasi dan hubungannya dengan investasi modal

²⁶ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, (Pamekasan : DUTA MEDIA PUBLISHING, 2019), hal. 155

serta penjumlahan bersih merupakan faktor penting untuk menilai efisiensi manajemen dan tingkat profitabilitas perusahaan. Bila biaya operasi lebih besar dari laba kotor, selisih ini disebut kerugian dari operasi.²⁷ Berikut adalah format dasar dari pembentukan laba operasi :

Laba kotor	xxx
Biaya operasi	<u>(xxx)</u>
Laba operasi	xxx

c. Laba Bersih

Laba bersih (*net income* atau *earning*) dapat dijadikan sebagai suatu ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Pengukuran laba bukan hanya penting untuk menentukan kinerja perusahaan tetapi penting juga sebagai informasi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi.

Berikut adalah rumus untuk menghitung laba bersih²⁸:

Laba sebelum pajak penghasilan	xxx
Beban Pajak penghasilan	<u>(xxx)</u>
Laba bersih	xxx

3. Pengertian Laba Bersih

Laba bersih (*net profit*) merupakan hasil operasi bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu. Laba bersih adalah jumlah uang yang tersisa setelah harga pokok penjualan dan beban dikurangkan dari penjualan bersih.²⁹

²⁷ Made Ary Meitriana, *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hal. 37

²⁸ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis....*, hal.317

²⁹ Joseph P. Cannon, William D. Perreault dan Jerome McCarthy, *Pemasaran Dasar Pendekatan Manajerial Global*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008), hal. 395

Laba dan rugi merupakan suatu kondisi yang dihadapi oleh perusahaan yang berorientasi pada laba. Laba sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan karena pengguna dapat memprediksi keadaan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan posisi laba yang baik maka para pengguna akan menyimpan kepercayaan kepada perusahaan.

Menurut subramanyan dan John, laba bersih adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Menurut Harmono, laba bersih adalah pendapatan operasi perusahaan setelah dikurangi biaya bunga dan pajak. Menurut Henry menyatakan bahwa laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

C. Arus Kas Operasi

1. Pengertian Arus Kas Operasi

Aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.³⁰ Metode untuk penilaian investasi dapat didasarkan pada dua hal yaitu laba akuntansi atau arus kas. Menurut Damodaran untuk mengukur *return* dari sebuah investasi dapat digunakan *accounting earnings* dan arus kas. Informasi

³⁰ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi....*, hal.73

arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Informasi tersebut juga meningkatkan daya perbandingan pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat menghilangkan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

Laporan arus kas melaporkan kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.³¹

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang memengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi yaitu :

1. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa;

³¹Suripto, *Manajemen Keuangan Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*, (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2015), hal, 15-16

2. Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi dan pendapatan lain;
3. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
4. Pembayaran kas kepada karyawan;
5. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya;
6. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi;
7. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan;
8. Pembayaran kas untuk pabrikasi atau memperoleh aset yang dimiliki untuk disewakan kepada pihak lain dan selanjutnya dimiliki untuk dijual;
9. Penerimaan kas dari sewa dan penjualan atas aset setelah periode sewa.³²

2. Metode Perhitungan Arus Kas Operasi

Perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu metode berikut ini :

1. Metode langsung, dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan.

³² Raja Adri Satriawan Surya, *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*, (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2012), hal. 48

2. Metode tidak langsung, dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, pengangguhan (deferral) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, serta unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.³³

D. Dividen Kas

1. Pengertian Dividen Kas

Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung dari kebijakan dividen masing-masing perusahaan yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Menurut Tangkilisam dan Hessel, dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham (pemilik modal sendiri, equity).³⁴

Pembayaran dividen oleh perusahaan mengacu pada hal-hal sebagai berikut:

- a. besar kecilnya pembayaran dividen tergantung pada preferensi pemegang saham perusahaan yang akan diputuskan rapat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

³³ Ibid, hal. 51

³⁴ Deny Sunaryo, *Buku Ajar Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Serang : CV. Penerbit Qiara Media, 2019),hal. 108

- b. dividen yang akan dibayarkan bersifat stabil atau tidak stabil. Hal ini harus diputuskan dengan baik karena menyangkut minat investor di masa mendatang.
- c. Dividen yang akan dibayarkan apakah setiap tahun atau periodik.
- d. Apakah kebijakan dividen untuk dibagikan harus diumumkan atau tidak.

Dividen kas (*cash dividend*) merupakan dividen yang dibayarkan dalam bentuk kas (tunai) dan biasanya dibayarkan melalui transfer ke masing-masing rekening pemegang saham. Jenis dividen ini merupakan yang paling bisa dilakukan oleh perusahaan untuk membagikan keuntungannya kepada pemegang saham. Besaran dividen kas yang diterima oleh pemegang saham ditentukan oleh jumlah lembar saham yang dikalikan dengan dividen per lembar saham (*dividend per share*). Dividen per lembar saham ditentukan sebagai berikut ³⁵:

$$\text{Dividen per lembar saham} = \frac{\text{Jumlah dividen yang akan dibagikan}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

2. Prosedur Pembayaran Dividen

Dividen dipengaruhi oleh banyak variabel, salah satunya yaitu kebutuhan arus kas dan investasi perusahaan mungkin berubah-ubah dengan cepat sehingga sulit untuk menentukan jumlah dividen tetap yang tinggi. Di lain pihak, perusahaan mungkin menginginkan pembayaran dividen yang tinggi untuk menyalurkan dana yang tidak dibutuhkan untuk

³⁵ Bambang Sugeng, *Manajemen Keuangan Fundamental*....,hal. 393

reinvestasi. Dalam hal ini, pemimpin perusahaan dapat menetapkan dividen tetap yang rendah sedemikian rendah sehingga perusahaan dapat membayarnya pada tahun-tahun dimana laba kecil atau pada tahun-tahun dimana diperlukan dana yang cukup besar untuk reinvestasi dan menambahkan dividen ekstra pada tahun dimana kelebihan dana.

Dalam hal pembayaran dividen tidak dibagikan begitu saja, tentunya memiliki prosedur pembiayaan aktual yang telah ditetapkan. Prosedur pembayaran dividen diantaranya sebagai berikut:³⁶

- a. Tanggal deklarasi, merupakan tanggal dimana secara resmi diumumkan oleh emiten tentang bentuk dan besarnya serta jadwal pembayaran dividen yang akan dilakukan.
- b. Tanggal pencatatan pemegang saham (*Holder-of-record-date*), merupakan tanggal dimana perusahaan melakukan pencatatan nama para pemegang saham.
- c. Tanggal pemisahan dividen (*Ex-dividend-date*), merupakan tanggal dimana hak atas dividen berjalan tidak lagi dimiliki oleh suatu saham, biasanya dua hari kerja sebelum tanggal pemilik tercatat.
- d. Tanggal pembayaran, merupakan tanggal dimana perusahaan akan melaksanakan pengiriman cek kepada pemegang saham yang tercatat sebagai pemegang saham.

³⁶ Agus Zainal Arifin, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : ZAHIR PUBLISHING, 2018), hal. 99

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas

Menurut Lusi Heriyani terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dividen kas, diantaranya yaitu sebagai berikut³⁷ :

a. Laba bersih

Dalam penetapan kebijakan mengenai pembagian dividen, faktor yang menjadi perhatian manajemen adalah besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Pada umumnya perusahaan akan meningkatkan pembayaran dividen jika keuntungan yang diperoleh meningkat. Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan untuk menghitung dividen yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan serta menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan.

b. Arus kas operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

c. Arus kas bebas

Arus kas bebas merupakan arus kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor (pemegang saham dan pemilik

³⁷ Lusi Heriyani dan Nurma Risa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas", *JRAK*, Vol. 6, No. 2, 2015, hal. 5-7

utang) setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya pada aktiva tetap, produk-produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan.

d. Pembayaran dividen kas tahun sebelumnya

Ketika pembayaran dividen untuk periode sebelumnya dilakukan, terutama dividen kas maka akan direspon oleh pasar, sehingga manajer akan membagikan dividen kas untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang memiliki prospek yang baik untuk periode berikutnya. Ini berarti semakin besar pembayaran dividen kas sebelumnya, maka semakin besar kemungkinan dividen kas tersebut dibagikan pada periode berikutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irman et.al (2020) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan *current ratio* terhadap dividen pada perusahaan aneka industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017, dengan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial variabel laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Sedangkan variabel *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap dividen kas.³⁸ Persamaannya yaitu menggunakan variabel laba bersih dan arus kas

³⁸ Mimelientesa Irman et.al, "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan *Current Ratio* terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017", *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1, 2020. hal.24

operasi sebagai variabel bebas dan dividen kas sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada objek yang dijadikan tempat penelitian dan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel bebas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinjani dan Hasanah (2019) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai sebesar 59,3% dan arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen tunai sebesar 62,5%.³⁹ Persamannya yaitu menggunakan laba bersih dan arus kas operasi sebagai variabel bebas dan dividen kas sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada objek yang dijadikan tempat penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Hasanah (2019) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2011-2015, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas sebesar 84% dan arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

³⁹ Sherly Rinjani dan Uswatun Hasanah, "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)", *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 3, No. 2, 2019. hal.145

dividen kas sebesar 66,2% .⁴⁰ Persamaannya yaitu menggunakan laba bersih dan arus kas operasi sebagai variabel bebas dan dividen kas sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Silvera (2020) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, dengan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Secara simultan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Persamaannya yaitu menggunakan laba bersih dan arus kas operasi sebagai variabel bebas dan dividen kas sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan⁴¹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wenas et.al (2017) yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, dengan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi dan laba bersih memiliki hubungan dengan dividen kas. Secara simultan arus kas operasi dan laba bersih

⁴⁰ Siska Riani Siregar dan Uswatun Hasanah, "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)", *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, 2019. hal.63

⁴¹ Almit Putra dan Dica Lady Silvera, "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2015-2017", *Jurnal Pareso*, Vol. 2, No. 2, 2020. hal.33

memiliki hubungan yang signifikan dengan dividen kas.⁴² Persamannya yaitu menggunakan laba bersih dan arus kas operasi sebagai variabel bebas dan dividen kas sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Djalil (2019) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba bersih, arus kas bebas dan arus kas operasi terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengujian parsial (uji-t) didapatkan dari t_{hitung} untuk laba bersih sebesar 2,727 dan t_{hitung} untuk arus kas bebas sebesar 2,086 lebih besar dari t tabel 1,989. Untuk variabel arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh terhadap dividen tunai. Sedangkan dalam pengujian simultan (uji F) Laba Bersih (X_1), Arus Kas Bebas (X_2) dan Arus Kas Operasi (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap dividen tunai.⁴³ Persamannya yaitu menggunakan laba bersih dan arus kas operasi sebagai variabel bebas dan dividen kas sebagai variabel terikat. Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel bebas. Dan juga objek penelitian yang digunakan berbeda.

⁴² Deisy Debora Wenas et.al, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 1, 2017. hal.96

⁴³ Ardinal Djalil, "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Bebas dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai pada 12 Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018", *Jurnal Ekonam*, Vol. 1, No. 2, 2019. hal.101

Hasil penelitian yang dilakukan Putri dan Kurniawan (2017) yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel laba akuntansi, arus kas operasi dan tingkat hutang terhadap dividen tunai pada Perusahaan Jasa Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap dividen tunai, arus kas operasi dan tingkat hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai.⁴⁴ Persamaannya yaitu menggunakan arus kas operasi sebagai variabel bebas dan dividen tunai sebagai variabel terikat. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel bebas diantaranya laba bersih dan arus kas operasi. Dan juga objek penelitian yang digunakan berbeda.

⁴⁴ Vidiyanna Rizal Putri dan Muhammad Cahya Kurniawan, "Pengaruh Laba Akuntansi, Tingkat Hutang dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol.10, No.2, 2017. hal. 89

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tujuan	Variabel	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sekarang
1	Irman et.al, 2020	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan <i>current ratio</i> terhadap dividen pada perusahaan aneka industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	Analisis dividen kas dengan laba bersih, arus kas operasi dan <i>current ratio</i> .	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial variabel laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Sedangkan variabel <i>current ratio</i> tidak berpengaruh positif terhadap dividen kas	Persamaan: Menggunakan variabel laba bersih dan arus kas operasi sebagai variabel bebas dan dividen kas sebagai variabel terikat Perbedaan: Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel bebas. Dan juga objek yang dijadikan tempat penelitian berbeda.
2	Rinjani dan Hasanah, 2019	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018	Analisis dividen tunai dengan laba bersih dan arus kas operasi.	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai sebesar 59,3% dan arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen tunai sebesar 62,5%.	Persamaan : Menggunakan laba bersih dan arus kas operasi sebagai variabel bebas dan dividen kas sebagai variabel terikat Perbedaan : Terletak pada objek yang dijadikan tempat penelitian
3	Siregar dan Hasanah, 2019	Penelitian ini bertujuan untuk	Analisis dividen kas dengan laba	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan	Persamaan : Menggunakan laba bersih dan arus kas

		mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2011-2015.	bersih dan arus kas operasi.		bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas sebesar 84% dan arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas sebesar 66,2%.	operasi sebagai variabel bebas dan dividen kas sebagai variabel terikat. Perbedaan : Terletak pada objek yang dijadikan tempat penelitian
4	Putra dan Silvera, 2020	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.	Analisis dividen kas dengan laba bersih dan arus kas operasi.	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Secara simultan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.	Persamaan : Menggunakan laba bersih dan arus kas operasi sebagai variabel bebas dan dividen kas sebagai variabel terikat. Perbedaan : Terletak pada objek penelitian yang digunakan.
5	Wenas et.al, 2017	Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang	Analisis dividen kas dengan laba bersih dan arus kas operasi.	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi dan laba bersih memiliki hubungan dengan dividen kas. Secara simultan arus kas operasi dan laba bersih memiliki hubungan	Persamaan : Menggunakan laba bersih dan arus kas operasi sebagai variabel bebas dan dividen kas sebagai variabel terikat. Perbedaan : Terletak pada objek penelitian yang digunakan

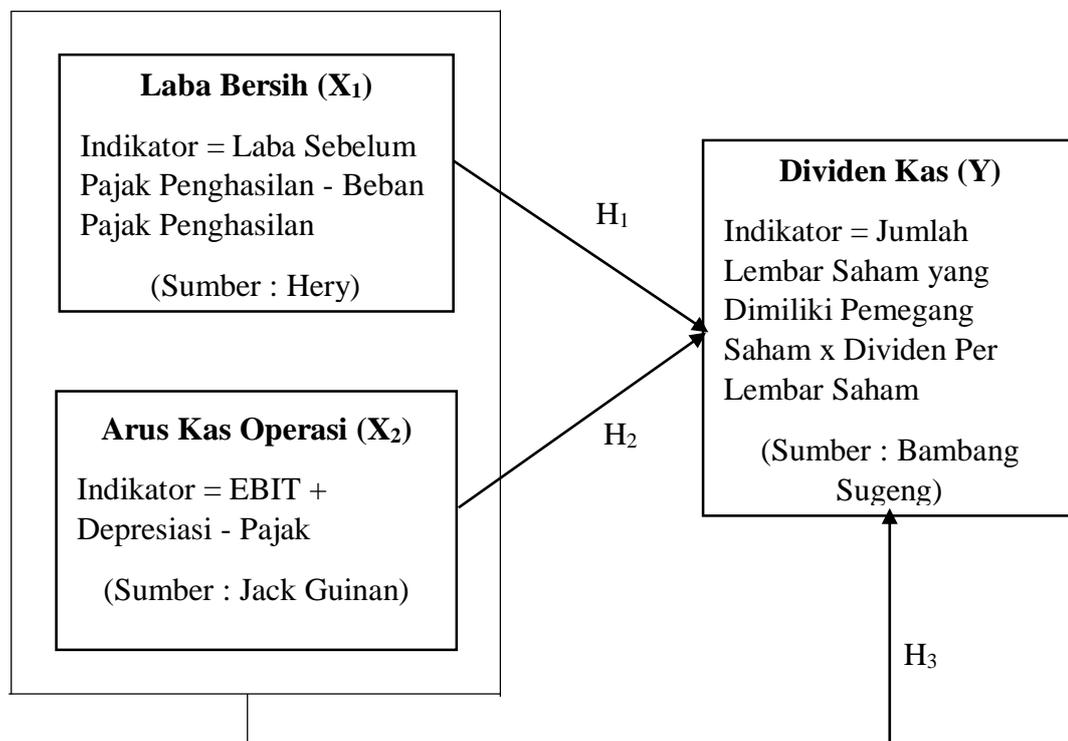
		terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.			dengan dividen kas.	
6	Djalil, 2019	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba bersih, arus kas bebas dan arus kas operasi terhadap dividen tunai pada 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.	Analisis dividen kas dengan laba bersih, arus kas bebas dan arus kas operasi.	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengujian parsial (uji-t) didapatkan dari thitung untuk laba bersih sebesar 2,727 dan thitung untuk arus kas bebas sebesar 2,086 lebih besar dari ttabel 1,989. Untuk variabel arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh terhadap dividen tunai. Sedangkan dalam pengujian simultan (uji F) Laba Bersih (X_1), Arus Kas Bebas (X_2) dan Arus Kas Operasi (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap dividen tunai.	<p>Persamaan : Menggunakan laba bersih dan arus kas operasi sebagai variabel bebas dan dividen kas sebagai variabel terikat.</p> <p>Perbedaan : Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel bebas. Dan juga objek penelitian yang digunakan berbeda.</p>
7	Putri dan Kurniawan, 2017	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel laba akuntansi, arus kas	Analisis dividen tunai dengan laba akuntansi, arus kas operasi dan tingkat hutang.	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap dividen tunai,	<p>Persamaan : Menggunakan arus kas operasi sebagai variabel bebas dan dividen tunai sebagai variabel terikat.</p> <p>Perbedaan : Dalam penelitian ini menggunakan tiga</p>

		operasi dan tingkat hutang terhadap dividen tunai pada Perusahaan Jasa Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.			arus kas operasi dan tingkat hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai.	variabel bebas diantaranya laba akuntansi, arus kas operasi dan tingkat hutang. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel bebas diantaranya laba bersih dan arus kas operasi. Dan juga objek penelitian yang digunakan berbeda.
--	--	---	--	--	--	---

F. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan teoritis, tinjauan penelitian terdahulu dan latar belakang masalah, maka kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

1. Pengaruh Laba Bersih terhadap Dividen Kas (H_1) didasarkan oleh teori Musdalifah Aziz dan penelitian terdahulu Sherly Rinjani dan Uswatun Hasanah serta Almit Putra dan Dica Lady Silvera.
2. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas (H_2) didasarkan oleh teori Reza Nurul Ichsan dan penelitian terdahulu Vidiyanna Rizal Putri dan Muhammad Cahya Kurniawan serta Mimelientesa Irman et.al.
3. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas (H_3) didasarkan oleh penelitian terdahulu Siska Riani Siregar dan Uswatun Hasanah serta Deisy Debora Wenas et.al.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah.⁴⁵ Dengan demikian, hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, landasan teori, kerangka berfikir, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H_1 : Laba Bersih berpengaruh terhadap Dividen Kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012-2019.

⁴⁵ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), hal. 47

2. H_2 : Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Dividen Kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012-2019.
3. H_3 : Laba Bersih dan Arus Kas Operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Dividen Kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012-2019.